

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa kelas X Ap pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Tirta Sari Surya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - a. Dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} dari fasilitas belajar sebesar $6,266 > t_{tabel} 1,66$.
 - b. Dapat diketahui terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan kelas dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} dari pengelolaan kelas sebesar $5,178 > t_{tabel} 1,66$.
 - c. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Fasilitas belajar dan Pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Maka didapat hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dengan nilai $F_{hitung} 45,290 > F_{tabel} 3,09$. Artinya, jika fasilitas belajar dan pengelolaan kelas tinggi maka hasil belajar pun tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika fasilitas belajar dan pengelolaan kelas rendah, maka hasil belajar akan rendah pula.

2. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel fasilitas belajar dan pengelolaan kelas untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 48,3% sedangkan sisanya sebesar 51,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan pengelolaan kelas dapat memicu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Karena dengan fasilitas belajar yang memadai disekolah serta pengelolaan kelas yang dilakukan guru baik, maka pada akhirnya hasil belajar siswa akan semakin baik pula.

SMK Tirta Sari Surya selaku penyelenggara pendidikan pastinya ingin memiliki dan menghasilkan siswa-siswi lulusan yang berkualitas yang tentunya sesuai dengan harapan SMK yaitu dapat bersaing di dunia kerja dengan kompetensi yang memadai.

Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan adanya pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa fasilitas belajar di SMK Tirta Sari Surya ini sudah cukup memadai untuk berjalannya proses belajar mengajar, terlebih memang pihak sekolah baru-baru ini melakukan penambahan fasilitas komputer terutama di laboratorium untuk menunjang berjalannya kegiatan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Pihak sekolah menambahkan 1 ruang laboratorium serta beberapa komputer didalamnya. Hal ini tentunya menambah kualitas pembelajaran siswa untuk melakukan kegiatan praktik komputer di laboratorium dan tentunya dapat menambah kemampuan siswa dalam mengoperasikan komputer. Hal tersebut pun terlihat pada hasil kuesioner yang peneliti olah, bahwa memang para siswa merasa puas dengan kondisi komputer di laboratorium. Sarana prasarana yang dimiliki sekolah juga sudah mendukung proses berjalannya penyelenggaraan pendidikan seperti perpustakaan, toilet siswa, sampai dengan ruang ibadah bagi siswa. Selanjutnya sub indikator Halaman sekolah juga menurut responden dalam hal ini siswa sudah cukup baik. Halaman dianggap cukup bersih dan cukup luas yang dapat menampung seluruh siswa saat berada dilapangan.

2. Selanjutnya pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru juga menunjukkan hasil positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas. Berdasarkan survey dan wawancara dapat dikatakan bahwa pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMK Tirta Sari Surya secara keseluruhan sudah cukup baik dilihat dari bagaimana guru tersebut dapat mengelola kelas menjadi kondusif, membuat suasana kelas menjadi sangat mendukung untuk proses belajar mengajar dikelas, melakukan penguatan kepada siswa yang baik ataupun kurang baik, sampai dengan mengatur tempat duduk siswa. Hal ini terlihat dari hasil

kuesioner yang peneliti olah, terlihat bahwa item pernyataan mengenai respon guru terhadap keributan dikelas sangat tinggi. Ini artinya, secara empiris pengelolaan kelas yang dilakukan guru terutama terhadap respon yang dilakukannya saat terjadi keributan sudah sangat baik. Hal inilah yang pada akhirnya membuat proses belajar mengajar di kelas berjalan dengan sangat baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penambahan dan perbaikan fasilitas belajar dan pengelolaan kelas tentunya memang akan menciptakan dan menghasilkan hasil belajar siswa yang maksimal. Selain itu, banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa, namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa fasilitas belajar dan pengelolaan kelas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, SMK Tirta Sari Surya selaku penyelenggara pendidikan sudah cukup baik untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, namun memang perlu ada beberapa yang masih harus ditambahkan dan diperbaiki kedepannya. Maka dari itu peneliti ingin menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, antara lain:

1. Berdasarkan hasil survey dan wawancara yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar harus ada yang perlu diperbaiki. Hal tersebut terlihat dari hasil olah data kuesioner yang menyatakan bahwa sub indikator fasilitas belajar yaitu prabot dianggap rendah oleh

responden/siswa. Prabot seperti meja kursi belajar memanglah belum mengikuti perkembangan jaman seperti layaknya sekolah lain yang sudah menggunakan meja dan kursi belajar yang modern. Sekolah sebaiknya mempertimbangkan untuk memperbarui segala prabot yang ada dikelas untuk kemajuan sekolah yang akan datang. Selanjutnya siswa juga dianggap kurang nyaman berada di ruang kelas, serta alat pendingin ruangan seperti kipas angin, AC yang juga dianggap kurang baik dan memadai. Memang tidak dipungkiri peneliti pun merasa bahwa jumlah siswa di dalam kelas cukup banyak, sehingga peneliti juga menganggap bahwa siswa kurang nyaman berada di dalam kelas. Ditambah pendingin ruangan yang kurang berfungsi dengan baik. Oleh karena itu, menurut peneliti pihak sekolah harus mempertimbangkan kembali perhitungan jumlah siswa dalam tiap kelasnya sehingga suasana kelas terlihat lebih nyaman bagi siswa belajar dan pihak sekolah harus memperhatikan dan mengutamakan kenyamanan siswa dalam belajar, karena tentunya nanti akan berimbas kepada maksimalnya proses belajar mengajar dikelas seperti yang diharapkan.

2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan kelas mengenai guru mata pelajaran otomatisasi perkantoran dikelas X Administrasi Perkantoran, terdapat sub indikator yang rendah yaitu menegur. Dalam hasil pengolahan data kuesioner, peneliti menemukan bahwa menurut responden/siswa, guru dianggap kurang memperdulikan siswa yang berpakaian tidak rapih. Guru juga dianggap terkadang tidak menegur siswa

yang tertidur dikelas. Sebaiknya, seorang guru mampu membimbing siswanya kearah yang lebih baik terutama dari segi sikap, etika dan perilaku. Karena dalam pendidikan aspek kedisiplinan juga menjadi aspek yang ingin dicapai agar terciptanya generasi penerus bangsa yang berbudi pekerti baik.

3. Terakhir, dari data hasil belajar siswa kelas X terutama pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran yang peneliti dapat melalui rapot bayangan semester genap dari guru yang bersangkutan, rata-rata nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini menjadi pekerjaan rumah bagi sekolah untuk bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi. Proses belajar dikelas harus diperbaiki kembali, pemahaman siswa akan materi harus diperdalam kembali, terlebih mata pelajaran otomatisasi perkantoran berkaitan dengan komputer, siswa harus dilibatkan dalam kegiatan praktik agar pemahaman siswa akan materi lebih mendalam. Penunjang proses belajar di sekolah SMK Tirta Sari Surya juga sebaiknya di perbaiki dan di tingkatan kembali terlebih sisi fasilitas dimana prabot belajar, ruang kelas kurang membuat siswa nyaman ditambah lagi pendingin ruangan yang dianggap kurang memadai, serta proses pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam menegur siswa untuk selalu mengingatkan akan pentingnya kedisiplinan. Karena dengan semua hal tersebut terlaksana, niscaya dengan sendirinya proses belajar siswa di kelas serta outputnya akan meningkat dengan sendirinya.